

RINGKASAN *CONTINUITY OF CARE*

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. “FL” UMUR 33 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Studi Kasus Dilakukan di RSIA Puri Bunda Denpasar

Oleh:

TATIK SULISTRANI

Kesehatan ibu merupakan salah satu target yang ditentukan dalam tujuan agenda 2030 (*Sustainable Development Goals*) yang ke-3 yaitu menargetkan AKI (Angka Kematian Ibu). Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI) yang masih tergolong tinggi dan merupakan salah satu masalah utama kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2019). AKI (angka kematian ibu) mengacu pada jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup selama kehamilan, persalinan dan nifas karena kehamilan, persalinan dan nifas atau penanganannya dari pada penyebab lain (misalnya kecelakaan, jatuh, dll). Penyebab utama AKI adalah hipertensi gestasional dan perdarahan postpartum. Penyebab ini dapat diminimalisir dengan perawatan antenatal yang tepat.

Upaya deteksi dini untuk mengatasi kesakitan dan kematian baik ibu, bayi dan balita dapat dilakukan dengan implementasi asuhan berkelanjutan atau *Continuity Of Care* (COC) yang komprehensif (Lestari, 2021). Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti bermaksud untuk melaksanakan asuhan kebidanan yang berkelanjutan (COC) yang komprehensif dilakukan pada kasus yang fisiologis. Tujuan asuhan ini yaitu untuk mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “FL” umur 33 tahun multigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas di RSIA Puri Bunda Denpasar tahun 2023, teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil asuhan menunjukkan kondisi ibu pada masa kehamilan hingga masa nifas berlangsung secara fisiologis tanpa adanya penyulit. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada saat masa kehamilan yaitu nyeri punggung. Pemantauan kesejahteraan

janin yang ditandai dengan Detak Jantung Janin (DJJ) dalam batas normal, gerak janin aktif hingga saat bayi dilahirkan juga menangis kuat dan tidak ada kebiruan. Pada masa nifas juga dilalui oleh ibu dengan baik, serta ibu dapat merawat bayinya dengan baik yang dibantu juga oleh suaminya. Asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan kepada ibu "FL" telah dilakukan dengan baik dan sistematis, serta ibu dan suami yang responsive dan mau menerima asuhan yang diberikan sehingga memudahkan penulis dalam memberikan asuhan yang sesuai standar

